

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode observasi yang dilakukan dengan mengamati kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* berdasarkan indikator *House Index* (HI) dan Angka Bebas Jentik (ABJ) di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada Tempat Perkembangbiakan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di setiap Kontainer yang ada Di dalam Dan Di luar rumah dengan menggunakan lembar observasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April tahun 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah penderita DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara, yaitu mencakup 8 wilayah kerja

(3 Kelurahan dan 5 Desa) yang diambil dalam kurun waktu bulan Januari sampai bulan Desember sebanyak 63 penderita.

(Puskesmas Kotabumi II, 2022)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi jumlah yang dipakai. Sampel pada penelitian ini adalah 6 Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara yang mencakup 3 Kelurahan dan 3 Desa dengan total populasi yaitu berjumlah 63 penderita. (Puskesmas Kotabumi II, 2022)

## **D. Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung menggunakan lembaran observasi. Dimana penulis akan melakukan penelitian secara langsung kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II karena memiliki tingkat kasus DBD yang tinggi. Data primer dalam penelitian ini adalah mengenai kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada setiap rumah penderita DBD.

### 2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder didapatkan dari Puskesmas Kotabumi II yaitu data mengenai angka kesakitan DBD, data rumah yang akan dijadikan sampel penelitian, serta data ABJ.

## **E. Alat Pengumpulan Data**

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data yaitu sebagai berikut :

1. Lembar observasi yaitu lembar yang digunakan untuk melakukan penilaian.
2. Gayung digunakan untuk menciduk jentik di air yang dalam.
3. Senter digunakan untuk melihat keberadaan jentik.
4. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
5. Kamera adalah alat yang digunakan untuk melakukan dokumentasi penelitian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang telah terkumpul pada penelitian ini kemudian di olah dengan cara lembar observasi yang diisi sesuai dengan keadaan rumah yang disurvei, dan menurut tempat perkembangbiakan jentik nyamuk *Aedes aegypti* selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus perhitungan *House Index* (HI) dan Angka Bebas Jentik (ABJ).

### **2. Analisi Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* berdasarkan *House Index* (HI) dan Angka Bebas Jentik (ABJ) yang disajikan dalam bentuk persentase dan table distribusi frekuensi.